

Jalan Salib Aksi Puasa Pembangunan 2021

Jalan Salib ini memberikan perhatian pada pembaruan dari kesadaran umat akan peduli terhadap lingkungan hidup, rumah kita bersama. Nyatanya, dewasa ini lingkungan hidup semakin merosot, utamanya dalam persoalan “perubahan iklim” yang memicu aneka bencana dalam hidup bersama.

LAGU PEMBUKA

TANDA SALIB DAN SALAM

- P Dalam Nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus.
U Amin
- P Rahmat Tuhan kita Yesus Kristus cinta kasih Allah dan persekutuan dengan Roh Kudus selalu beserta kita.
U Sekarang dan selama-lamanya.

KATA PENGANTAR :

- P Saudara-saudari yang terkasih dalam Tuhan kita Yesus Kristus. Pada hari ini kita semua berkumpul untuk merenungkan sengsara Tuhan kita Yesus Kristus melalui jalan salib-Nya. Ia rela menderita sengsara sampai wafat di salib karena cinta-Nya bagi kita. Lewat sengsara dan wafat-Nya di kayu salib, ia ingin melaksanakannya kehendak Bapa-Nya dengan membagikan hidup-Nya, nyawa-Nya. demi keselamatan kita. Dengan mengenyahkan sengsara dan wafat Tuhan Yesus, kita ingin semakin menyadari betapa besar kasih Tuhan kepada kita yang menghendaki kita turut mengambil bagian dalam karya-Nya dengan belajar sepanjang hidup. Marilah, sepanjang jalan salib ini, kita merenungkan semangat pengorbanan Kristus dan memohon agar Tuhan membangkitkan dalam diri kita sikap peduli terhadap sesama teristimewa mereka yang miskin dan berkekurangan.

DOA PEMBUKA :

- P Marilah berdoa :
- P Allah Bapa yang Maha baik. kami bersyukur kepada-Mu, karena pada hari ini kami berhimpun di sini. Kami ingin mengenang kembali Yesus Kristus, yang menderita sengsara demi keselamatan kami. Semoga Roh Kudus, yang dicurahkan ke dalam hati kami, membuat kami semakin menyadari betapa besar cinta-Mu kepada kami. Maka lewat Jalan salib ini ajarilah kami untuk semakin mencintai Dikau, sesama dan lingkungan hidup kami. Demi Yesus Kristus Tuhan dan Pengantara kami yang hidup dan berkuasa bersama Dikau dan persekutuan dengan Roh Kudus Allah sepanjang masa.
- U Amin.

PERHENTIAN PERTAMA YESUS DIHUKUM MATI

- P Kami memuji Engkau, ya Kristus dan menyembah Dikau
- U Karena dengan Salib Suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

“P Karena mereka sudah berkumpul bersama, Pilatus berkata kepada mereka: ‘Siapa kamu kehendaki kubebaskan bagimu, Yesus Barabas atau Yesus, yang disebut Kristus?’. (Mt 27:17)

RENUMGAN :

- P Yesus adalah seorang pribadi yang tidak bersalah, tetapi dihukum mati. Dia ditinggalkan dan menghadapi hukuman mati sendirian. Bumi, rumah kita bersama, juga dihukum mati. Karena pola-pola konsumsi berlebihan, suhu global meningkat, dan spesies tumbuhan serta hewan sedang mati. Seluruh penduduk dari umat manusia merasa ditinggalkan berhadapan dengan bahaya perubahan iklim, pun kematian, pada dirinya sendiri.

pada Allah – oleh kebangkitan Yesus Kristus, yang duduk di sebelah kanan Allah, setelah Ia naik ke sorga sesudah segala malaikat, kuasa dan kekuatan ditaklukkan kepada-Nya” (1Ptr. 3: 21-22).

Selamat menghayati masa puasa dengan rendah hati dalam kasih Allah!

Kupang, 10 Pebruari 2021

Salam Hormat dan Berkat,

Mgr. Petrus Turang

Uskup Agung Kupang

Saudara-saudari terkasih,

Dalam merayakan Tahun St. Yosep, selama masa puasa ini, kita berjumpa dengan unsur-unsur kebapaan St. Yosep yang mendorong kematangan hidup iman, yaitu peradaban kasih dalam kerendahan hati. Teladan St. Yosep yang berani dan kreatif dalam situasi yang sulit boleh memberikan semangat baru yang berbuah dalam hidup iman dan karya kita. Dengan demikian kita tidak takut menghadapi keadaan yang sulit, seperti menghadapi corona virus, tetapi dengan tenang mengupayakan kehadiran yang membawa perubahan positif demi kebaikan bersama. St. Yosep yang patuh pada kehendak Allah memberikan teladan bagi kita untuk menekuni perjalanan hidup dalam kesabaran dan keberanian yang kreatif menurut bingkai perutusan yang menyelamatkan. Ketaatan dan ketekunan St. Yosep sebagai kepala keluarga yang berkarya kiranya mendorong kita untuk menghadirkan kembali lingkungan hidup yang semakin bebas dari kungkungan ketakutan dan kesedihan. Seperti St. Yosep, kita berupaya dengan rendah hati untuk menghadirkan kerukunan hidup dalam keluarga, pekerjaan dan masyarakat, karena kerendahan hati adalah sisi lain dari mata uang cinta kasih.

Selama masa puasa, kita membangun kembali martabat Kristiani dalam doa, askese dan amal kasih demi mekarnya lingkungan hidup bersaudara dan bersahabat. Kita berjumpa lagi dengan kasih Allah dan menyuburkan kasih terhadap sesama, khususnya mereka yang berkekurangan rohani jasmani. Jagalah lingkungan yang bersih dan sehat dengan mematuhi protokol kesehatan sepenuhnya. Marilah kita menjalani masa puasa dengan gembira dan penuh syukur menuju perayaan kebangkitan Tuhan Yesus Kristus di hari Paskah, karena “Juga kamu sekarang diselamatkan oleh kiasannya, yaitu baptisan – maksudnya bukan untuk membersihkan kenajisan jasmani, melainkan untuk memohonkan hati nurani yang baik ke-

LAUDATO SI :

P “Sekarang saudari bumi berseru kepada kita, karena kerusakan yang kita lakukan terhadapnya akibat pemakaian yang tidak bertanggung jawab dan penyalahgunaan barang-barang yang dianugerahkan Allah di dalamnya ... Oleh karena itu, bumi sendiri, yang terbebani dan dipenuhi sampah, adalah yang paling ditelantarkan dan diperlakukan jahat di antara kaum miskin”. (2)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa
 U Pencipta surgawi, bukalah mata kami terhadap kesedihan akibat kehilangan hidup. Sekali kami mengakui kegagalan kami untuk menjaga ciptaan, barulah roh kami untuk hidup dengan waras dan bekerja dengan rajin bagi sebuah dunia yang lebih baik.
 P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.
 U Allah, ampunilah kami orang berdosa.
Nyanyian

PERHENTIAN KEDUA YESUS MEMANGGUL SALIB

P Kami memuji Engkau, ya Kristus dan menyembah Dikau
 U Karena dengan Salib Suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P “*Sambil memikul salib-Nya Ia pergi ke luar ke tempat yang bernama Tempat Tengkorak*” (Yob 19:17).

RENUNGAN :

P Yesus dipaksa untuk memikul salib-Nya, alat utama dari kematian-Nya, menuju penyaliban. Terdapat penduduk dari umat manusia yang, seperti Yesus, tidak bersalah dan harus memikul beban dari dosa-dosa orang lain. Etiopia adalah negara yang terendah dalam polusi udara di dunia, namun menderita kekeringan dahsyat akibat suatu iklim panas.

LAUDATO SI :

P “Pemanasan yang disebabkan oleh konsumsi besar pada pihak negara-negara kaya mempunyai pengulangannya di wilayah-wilayah dunia yang termiskin, di mana muncul peningkatan suhu, bersama dengan kekeringan, telah terbukti menghancurkan pertanian” (51)

Hening Sejenak...

P Marilah Berdoa....

P Yesus, biarlah kami membuat pengorbanan nyata untuk mengurangi polusi udara, sehingga orang-orang lain dapat hidup. Ingatlah mereka yang paling menderita akibat perubahan iklim sehingga kehadiran kami menjadi berdaya dan kami menemukan kegemilangan dan harapan dalam apa yang kami korbankan.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

*Nyanyian***PERHENTIAN KETIGA YESUS JATUH UNTUK PERTAMA KALINYA**

P Kami memuji Engkau, ya Kristus serta menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Sesungguhnya, penyakit kitalah yang ditanggungnya, dan kesengsaraan kita yang dipikuknya” (Yes 53:4)*

RENUMGAN :

P Yesus jatuh tiga kali dalam Jalan Salib. Dengan jatuhnya berurusan, Dia menjadi makin lemah dan berjuang lebih untuk berdiri kembali. Orang-orang yang paling menderita akibat bencana perubahan iklim adalah mereka yang sudah miskin dan punya sedikit daya untuk membela dirinya atau untuk berdiri lagi. Seringkali rumah mereka adalah yang pertama hancur. Perumahan yang sederhana tidak dapat bertahan berhadapan dengan angin dan air yang

ingin mengenakan kembali rahmat pengudus yang dianugerahkan Kristus dalam kekuatan Roh Kudus. Maknanya adalah bahwasanya sukacita Injil hadir kembali dalam kepenuhan, sehingga kita mampu berjalan sebagai anak-anak terang di tengah kegelapan dunia. Kita mendapat anugerah khusus untuk berjumpa kembali makna penebusan Yesus Kristus, yang mengorbankan diri-Nya demi kebaikan banyak orang, kata-Nya: “Barangsiapa ingin menjadi besar di antara kamu, hendaklah ia menjadi pelayanmu, dan barangsiapa ingin menjadi terkemuka di antara kamu, hendaklah ia menjadi hambamu, sama seperti Anak manusia datang bukan untuk dilayani, melainkan untuk melayani dan untuk memberikan nyawa-Nya menjadi tebusan bagi banyak orang” (Mt. 20: 27-28).

Di tengah masa sulit dewasa ini, umat beriman menemukan kekuatan dan daya untuk menggerakkan kembali peradaban kasih. Dengan demikian kita mampu berbagi peran dalam upaya bersama untuk mendorong dialog yang konstruktif demi permasalahan bersama. Berbarengan dengan pertarungan politik dan ekonomi yang meresahkan dewasa ini, masa puasa dapat menjadi kesempatan untuk mengadakan perubahan gaya hidup demi keseimbangan lingkungan hidup bersama. Dengan berharap pada bantuan Salib Yesus Kristus, umat beriman Kristiani mampu membangun diri yang gemar mengabdikan dan bersahabat dengan semua orang. Dalam bingkai perubahan gaya hidup demikian, kita dengan gem-bira menghayati perutusan sukacita Injil untuk mendulang keber-samaan yang saling membantu dan berkorban menuju pulihnya keseimbangan hidup yang saling menguntungkan dalam persaudaraan dan persahabatan sosial. Rasul Petrus berkata: “Karena itu kuasailah dirimu dan jadilah tenang, supaya kamu dapat berdoa. Tetapi yang terutama: kasihilah sungguh-sungguh seorang akan yang lain, sebab kasih menutupi banyak sekali dosa” (1Ptr. 4:7-8).

Pesan Puasa 2021 Uskup Agung Kupang

Saudara-saudari terkasih,

Masa puasa tahun 2021 masih berada dalam terpaan pandemi Covid-19. Keprihatinan hidup menyelimuti perjalanan kita sebagai makhluk tercipta. Perjuangan bersama untuk mengatasi wabah ini berpacu dalam pelbagai kebijakan publik di seluruh dunia. Pemerintah dan masyarakat Indonesia bersama-sama berupaya untuk menemukan jalan keluar yang efektif dalam kerjasama internasional. Pertanda baik dan buruk masih berjalan bersama, sehingga pergerakan sosial mengalami pembatasan dan perlambatan.

Pada tahun 2020, Sri Paus Fransiskus mengeluarkan dua pernyataan, yaitu Ensiklik Fratelli Tutti dan Surat Apostolik Patris Corde. Kedua pernyataan ini membeberkan situasi dunia dewasa ini dengan gamblang, tetapi dengan penuh pengharapan dalam semangat “persaudaraan dan persahabatan sosial” menuju pulihnya kesejahteraan bersama. Kedua anjuran ini membuka kembali wawasan hidup iman Kristiani dalam menghadapi tantangan dan kesulitan jaman sekarang ini. Keduanya merujuk pada teladan hidup St. Fransiskus dari Assisi dan St. Yosep, yaitu keberanian kreatif dalam menghayati perutusan hidup sebagai orang beriman dalam bingkai kehendak Allah di tengah perjalanan peradaban manusia yang terombang ambing oleh kesombongannya sendiri. Sri Paus Fransiskus meminta umat beriman Katolik, agar menemukan kembali jalan perjumpaan yang bermartabat dan bersahabat dalam bingkai pertobatan gaya hidup pribadi dan bersama demi kebaikan bersama yang mulia dan manusiawi.

Masa puasa selalu menjadi kesempatan istimewa untuk membarui hidup iman. Inilah masa berbalik kembali kepada Allah dan sesama sebagai bagian utuh dari panggilan untuk menghayati anugerah anak-anak Allah yang diterima dalam Permandian Kudus. Kita

dahsyat.

LAUDATO SI :

P Gaya dari konsumsi, polusi udara dan perubahan lingkungan telah melampaui kemampuan dari planet demikian rupa, sehingga gaya hidup aktual, karena tidak berkelanjutan, hanya dapat menghantar kepada bencana-bencana sebagaimana nyatanya sedang terjadi secara berkala di pelbagai daerah” (161).

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa
U Roh yang berbelas kasih, ketika kami jatuh ke dalam pencobaan untuk konsumsi berlebihan, ingatkanlah kami akan mereka yang menderita sebagai akibatnya. Ketika kami menyelisik akan suatu bencana, bantulah kami untuk merenungkan kehilangan tempat tinggal dari orang-orang dan tergerak hati untuk mengurangi konsumsi kami dan berbagi sumber daya hidup.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.
U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

PERHENTIAN KEEMPAT YESUS BERJUMPA DENGAN IBU-NYA

P Kami memuji Engaku ya Kristus dan menyembah Dikau
U Karena dengan Salib Suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P “Sebuah pedang akan menikam hatimu juga” (Lk 2:35)

RENUNGAN :

P Betapa Maria menderita memandang putranya Yesus. Dia tidak mampu melepaskan, menyembuhkan dan menyelamatkan anaknya. Ibu-ibu di seluruh dunia mengeluh dalam putus asa sewaktu mereka melihat anak-anaknya menderita dan mati. Setiap tahun sekitar 3 juta anak-anak mati karena gizi buruk, sedangkan yang lain mati karena bencana tiba-tiba, perjalanan yang panjang lagi berbahaya

dan penyakit.

LAUDATO SI :

P “Maria, ibu yang telah memelihara Yesus, sekarang memelihara dengan afeksi dan kedukaan keibuan dunia yang luka ini. Demikian dengan hati tertikam menangi kematian Yesus, sekarang ini ia merasa iba kasihan akan penderitaan kaum miskin yang tersalib dan mahluk tercipta dari dunia ini yang dimusnahkan oleh kuasa manusiawi” (241)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Bantulah kami, ya Tuhan, agar kami berani menjadikan apa yang terjadi pada dunia sebagai bagian dari penderitaan hidup kami juga. Semoga kelemah-jembutan Maria memandang kami dalam masa khusus ini, sehingga kami semua dapat menemukan kembali kegembiraan dari keramahan belas kasih Allah.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

PERHENTIAN KELIMA SIMON MEMBANTU MEMIKUL SALIB YESUS

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan Menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu, Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Ketika mereka berjalan ke luar kota, mereka berjumpa dengan seorang dari Kirene yang bernama Simon. Orang itu mereka paksa untuk memikul salib Yesus” (Mt 27:32)*

RENUNGAN :

P Simon masuk ke dalam kota pada hari Yesus wafat. Dia mendapati dirinya di tengah kerumunan orang sepanjang perjalanan Yesus ke Golgota. Dia dipaksa oleh para serdadu untuk memikul salib Yesus.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.
U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

P Bapa Kami, Salam Maria dan Kemuliaan

P Terpujilah Yesus Kristus

U Sekarang dan selama-lamanya

DOA PENUTUP

P Marilah Berdoa

U Cinta kasih Ilahi, kami memilih jalan kemurahan hati, suatu perjalanan baru dari hidup sederhana dan berkelanjutan sehingga kami pulih dan seluruh umat manusia dan ciptaan bangkit kembali. Kami mempercayakan hidup dari Gereja, seluruh umat manusia dan seluruh kosmos kepada-Mu. Curahkanlah belaskasih-Mu atas kami seperti embun pagi, sehingga setiap orang boleh bekerja sama untuk membangun suatu masa depan yang lebih cerah. Amin

BERKAT (BILA ADA IMAM ATAU DIAKON) BERKAT DAN PENGUTUSAN

I Semoga kita diberkati oleh Allah yang mahakuasa, Bapa, Putra dan Roh Kudus

U Amin

P Saudara-saudari yang terkasih dengan ini Ibadat Jalan Salib kita sudah selesai

U Syukur kepada Allah

NYANYIAN PENUTUP

peziarahan kritis dalam waktu ini dari sejarah dan kebangkitan Yesus mengilhami kita untuk menghayati sebuah jalan berbeda. Kita dapat memilih untuk mengambil jalan belas kasih, suatu perjalanan baru dari hidup sederhana dan berkelanjutan sehingga bumi semesta dan seluruh umat manusia dan ciptaan bangkit lagi.

LAUDATO SI :

P “Bilamana kita bertanya tentang dunia yang ingin kita tinggalkan, kita merujuk terutama akan tujuan umum, pemaknaannya dan nilai-nilainya. Jika kita menempatkannya sebagai pertanyaan dasar, maka saya percaya bahwa kecemasan ekologis kita dapat memperoleh dampak-dampak yang penting. Tetapi jika pertanyaan ini dilakukan dengan keberanian, maka itu menghantar kita tanpa habis-habisnya kepada pertanyaan-pertanyaan lain yang sangat langsung: mengapa kita berpikir tentang dunia ini? Mengapa kita datang pada hidup ini? Mengapa kita bekerja dan berjuang? Mengapa bumi ini memerlukan kita?

... Kita sendirilah yang berkepentingan untuk mengalihkan sebuah planet yang layak huni bagi umat manusia yang akan datang sesudah kita. Itulah sebuah drama bagi kita sendiri karena itu memberikan arti dari pengalaman kita sendiri akan bumi itu” (160)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa
 U Cinta kasih Ilahi, kami memilih jalan kemurahan hati, suatu perjalanan baru dari hidup sederhana dan berkelanjutan sehingga bumi pulih dan seluruh umat manusia dan ciptaan bangkit kembali. Kami mempercayakan hidup dari Gereja, seluruh umat manusia dan seluruh kosmos kepada-Mu. Curahkanlah belaskasih-Mu atas kami seperti embun pagi, sehingga setiap orang boleh bekerja sama untuk membangun suatu masa depan yang lebih cerah dalam rumah kami bersama. Amin

Siapakah yang memikul salib dalam masa perubahan iklim? Kaum miskin adalah pelaku-pelaku pertama di kala bencana. Sedangkan bantuan dari negara atau kaum kaya memakan hari dan minggu. Mereka adalah tetangga yang segera bergerak untuk membantu: tempat berlindung, bantuan pakaian dan makanan semampu mereka.

LAUDATO SI :

P “Segala makhluk tercipta bergerak maju bersama kita, dan melalui kita menuju sebuah titik pencapaian bersama, yang adalah Allah, dalam kepenuhan transenden di mana Kristus bangkit merangkul dan menerangi segala sesuatu. Makhluk manusiawi yang dianugerahi akal budi dan cinta kasih, dan ditarik oleh kepenuhan Kristus, dipanggil untuk menghantar seluruh makhluk tercipta kembali kepada Sang Pencipta” (83)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa
 U Dengan rendah hati kita bersyukur kepada Allah, karena kaum miskin di dalam dunia. Seperti mereka dan seperti Simon, semoga kita boleh memikul salib yang Kristus pikul di dalam dunia dewasa ini.
 P Kasihilah ya Tuhan, kasihilah kami.
 U Allah, ampunilah kami orang berdosa.
Nyanyian

PERHENTIAN KEENAM VERONIKA MENGUSAP WAJAH YESUS

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau
 U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P “Dan di situ ada banyak perempuan yang melihat dari jauh, yaitu perempuan-perempuan yang mengikuti Yesus dari Galilea untuk melayani Dia” (Mt 27:55)

RENUNGAN :

P Bela rasa dari Veronika untuk Yesus mengatasi rasa takut apapun sehingga dia beranjak dari kerumunan orang untuk mengusap wajah Yesus di hadapan para tentara. Dia tidak menghiraukan gangguan yang mungkin, tetapi maju dan menjawab dalam cinta kasih. Banyak negara telah menerima para pengungsi. Betapa berbelas rasa dan murah hati!

LAUDATO SI :

P “Segala sesuatu berhubungan, dan kita makhluk manusiawi diperlakukan sebagai saudara-dan saudara oleh suatu peziarahan yang mengagumkan, didukung bersama oleh cinta kasih yang Allah punya bagi masing-masing makhluk ciptaan-Nya dan yang juga menyatukan kita dalam bela rasa erat dengan saudara matahari, saudara bulan, saudara sungai dan ibu pertiwi” (92)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Allah Roh Kudus, seperti Veronika, membantu kita untuk melupakan diri kami sendiri dan maju dalam suatu tanggapan yang penuh kasih dan mencinta terhadap penderitaan yang kami lihat sekitar kami. Hapuskanlah ketakutan untuk bertindak, sehingga wajah yang menderita dari Kristus yang hadir sekarang ini dapat menemukan penghiburan melalui sentuhan kami.

P Kasihlanilah ya Tuhan, kasihlanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

*Nyanyian***PERHENTIAN KETUJUH YESUS JATUH UNTUK KEDUA KALINYA**

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

mulia ini. Mereka adalah wajah-wajah tak terkenal yang memberikan martabat dan penghiburan di kala kesedihan dan kehancuran. Kita berterima kasih kepada semua orang demikian.

LAUDATO SI :

P “Orang harus menyadari kembali bahwa kita saling membutuhkan, bahwa kita punya tanggungjawab terhadap orang lain dan dunia, bahwa baiklah berlaku baik dan jujur” (229)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Berikanlah kekuatan, ya Allah mahapengasih, kepada mereka yang menderita dalam masa bencana. Berkatilah mereka sekitar kami yang bekerja untuk mendidik komunitas-komunitas; yang menyemangati dan mengilhami tetangga-tetangga mereka untuk bertindak dan bekerja demi kebaikan bersama.

P Kasihlanilah ya Tuhan, kasihlanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

*Nyanyian***PERHENTIAN KELIMA BELAS YESUS BANGKIT DARI ANTARA ORANG MATI**

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Janganlah kamu takut; sebab aku tabu kamu mencari Yesus yang disalibkan itu. Ia tidak ada di sini, sebab Ia telah bangkit, sama seperti yang dikatakan-Nya” (Mt 28:5-6)*

RENUNGAN :

P Keheranan apakah yang Maria Magdalena dan Maria yang lain harus alami. Kematian Yesus begitu nyata dan nampaknya sudah berakhir. Namun, mengapa Yesus wafat di salib, jika tidak memberikan kita hidup baru dan harapan baru? Kita berada dalam suatu

orang mati ketika jumlah orang mati besar sewaktu bencana. Ter-dapat juga ketegesaan sewaktu melarikan diri dengan kapal, di mana beberapa orang mati dalam perjalanan. Tiada waktu untuk menguburkan orang mati selayaknya.

LAUDATO SI :

P “Banyak hal harus diatur kembali, tetapi terutama kemanusiaan memerlukan perubahan ... Dengan demikian, muncul suatu tantangan besar kultural, spiritual dan edukatif, yang akan mendukung proses-proses panjang dari regenerasi (202)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Teguhkanlah jiwa kami, ya Allah, kepada suatu hidup akan pertobatan, cinta kasih dan kemurahan hati. Percepatlah langkah kami sepanjang jalan pembaruan demi mereka yang rentan, demi keturunan kami, bagi bumi, rumah kami bersama.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

PERHENTIAN KEEMPATBELAS YESUS DIMAKAMKAN

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P “Yusuf pun mengambil mayat itu, mengapaninya dengan kain lenan yang putih bersih, lalu membaringkannya di dalam kuburnya yang baru, yang digalinya dalam bukit batu” (Mt 27: 59-60)

RENUMGAN :

P Yesus mendapatkan suatu penguburan yang mulia. Yosef dari Arimathea memberi perhatian untuk menghormati tubuh-Nya. Siapaakah Yosef-Yosef dewasa ini? Tidak mudah untuk menguburkan orang mati akibat bencana. Namun banyak orang melakukan karya

BACAAN KITAB SUCI :

P “Dia tertikam oleh pemberontakan kita, dia diremukkan oleh kejahatan kita” (Yes 53:5)

RENUMGAN :

P Jatuhnya kedua kali dan upaya Yesus untuk berdiri menjadi lebih berat. Bencana iklim tidak saja menghancurkan rumah, tetapi juga sumber-sumber daya hidup. Para nelayan kehilangan perahunya, petani kehilangan tanaman, usaha kecil lenyap. Bagaimana untuk bangkit kembali? Banyak putting belung, tsunami dan gempa bumi yang merusak wilayah pantai dan daratan. Banjir badang datang tiba-tiba dan menyebabkan kerusakan rumah dan ladang. Air asin tertinggal di daratan, sehingga tanaman tidak dapat tumbuh dan akibatnya manusia kekurangan pangan.

LAUDATO SI :

P “Kita dipanggil untuk bekerja sejak kita diciptakan ... Pekerjaan adalah suatu keharusan, itulah bagian dari makna hidup di atas bumi, jalur kepada kematangan, perkembangan manusiawi dan perwujudan pribadi. Dalam arti ini, membantu kaum miskin dengan uang selalu harus menjadi suatu pemecahan pendahuluan untuk menghadapi kemendesakan. Tujuan benar selalu harus dirasakan bersama mereka suatu kehidupan yang layak melalui pekerjaan” (128)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Terangilah diri kami dengan suatu perasaan tanggungjawab bersama di kala bencana iklim. Ya Yesus, gerakkanlah kami untuk berbagi kekayaan dari pekerjaan kami, sehingga sesama yang berkekurangan memperoleh kembali penghidupan mereka, yaitu jalan pertumbuhan, perkembangan manusiawi dan pemenuhan pribadi.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.
 U Allah, ampunilah kami orang berdosa.
Nyanyian

PERHENTIAN KEDELAPAN YESUS BERJUMPA DENGAN PEREMPUAN-PEREMPUAN YERUSALEM

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau
 U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Yesus berpaling kepada mereka dan berkata: Hai putri-putri Yerusalem, janganlah kamu menangisi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu!” (Lk 23:28)*

RENUNGAN :

P Terdapat rasa empati timbal balik dalam perjumpaan antara kaum perempuan Yerusalem dan Yesus. Terdapat rasa sakit yang saling terbagikan. Perempuan dan anak-anak telah mendapat dampak perubahan iklim yang tidak seimbang. Sementara kaum perempuan menderita, mereka juga berbagi penderitaan dengan penderitaan anak-anaknya. Generasi berikutnya yang akan memikul akibat-akibat dari perubahan iklim, terutama mereka di daerah-daerah yang rentan bencana, seperti negara kita Indonesia.

LAUDATO SI :

P “Tujuan kita tidaklah untuk memberangus informasi atau memenuhi keingin-tahuan, tetapi agaknya untuk menyadari rasa sedih, berani untuk membalikkan apa yang sedang terjadi pada dunia ke dalam penderitaan kita sendiri dan menemukan apa yang masing-masing kita dapat lakukan” (19)

Hening Sejenak....

nyawa-Nya dan wafat. Kecuali keluarga manusia mengubah jalan hidupnya, kita dapat berharap sesuatu yang kurang dari kematian dari mereka yang dihukum menderita akibat dampak-dampak perubahan iklim. Sejatinya, kematian tidak terelakkan, jika kita tidak mengadakan perubahan.

LAUDATO SI :

P “Apakah artinya perintah “jangan membunuh”, bila 20% penduduk dunia mengkonsumsi sumber daya pada suatu derajat merampok negara-negara miskin dan generasi-generasi mendatang dari apa yang mereka butuhkan untuk bertahan hidup” (95)
Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Ya Yesus, kami berupaya untuk memeriksa hidup kami dan mengubahnya ke dalam jalan yang lebih sehat. Tinggallah dalam hati kami dan ilhamilah kami untuk melakukan apa yang baik. Terpujilah Engkau selama-lamanya.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.
Nyanyian

PERHENTIAN KETIGABELAS YESUS DITURUNKAN DARI SALIB

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau
 U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Pilatus meluluskan permintaannya itu. Lalu datanglah ia dan menurunkan mayat itu” (Yob 19:38)*

RENUNGAN :

P Sewaktu kematian Yesus belum istirahat sabat. Namun waktu Paskah sedang mendekat dan mayat Yesus segera harus dimakamkan. Demikian juga terdapat kesegeraan dalam memperhatikan

merasakan dampaknya.

LAUDATO SI :

P “Di beberapa tempat, perdesaan dan perkotaan, pencerabutan ruang membuat sulit akses warga masyarakat ke wilayah dengan keindahan khusus; di mana-mana telah diciptakan tempat-tempat tinggal “ekologis” hanya sedikit orang, yang diupayakan demikian untuk menghindari orang lain masuk mengusik suatu ketenteraman yang palsu. Seringkali terdapat sebuah kota yang indah dan penuh dengan ruang hijau yang terawat di beberapa wilayah “aman”, tetapi tidak demikian di wilayah yang terlupakan, di mana hidup mereka yang tersingkir dari masyarakat” (45)
Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Ya Allah yang mahakasih, tangkaplah kami dengan kuasa dan terang-Mu, dan bantulah kami untuk melindungi semua kehidupan, untuk mempersiapkan suatu masa depan yang lebih baik. Semoga kami merindukan kedatangan kerajaan keadilan, perdamaian, cinta kasih dan keindahan.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

PERHENTIAN KEDUABELAS YESUS WAFAT DI SALIB

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menenbus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Lalu berserulah Yesus dengan suara nyaring dan menyerabkan nyawanya” (Mk 15:37)*

RENUMGAN :

P Kita memandang kengerian kematian Yesus. Dia dihukum mati; Dia disiksa dan digantung pada kayu salib. Dia menyerahkankan

P Marilah Berdoa

U Allah Pencipta, perdalamlah perasaan penderitaan kami dalam keluarga global dan gerakkanlah kami untuk bertindak. Bantulah kami untuk menemukan apa yang masing-masing kami dapat lakukan. Semoga kami berani keluar dari kawasan nyaman kami atau gaya hidup kami dan beranikanlah kami mengubah jalan hidup kami kepada hidup yang sederhana dan penuh kontemplatif akan ciptaan-Mu.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian

PERHENTIAN KESEMBILAN YESUS JATUH KETIGA KALINYA

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Ganjaran yang mendatangkan keselamatan bagi kita ditimpakan kepadanya, dan oleh bilur-bilurnya kita menjadi sembuh” (Yes 53:5)*

RENUMGAN :

P Bagaimana Yesus dapat pulih dari jatuhnya ketiga kali? Bagaimana para petani yang menderita kekeringan berkepanjangan bangkit tahun demi tahun dan menanggungnya? Setiap tahun hidup menjadi semakin sulit. Perubahan iklim sesungguhnya menimbulkan ketidakpastian dalam pengadaan pangan. Para peternak juga mengalami kesulitan akibat kekurangan air, sehingga rerumputan menjadi kering, dan ternaknya kehausan. Bagaimana kita dapat mengambil tindakan bersama untuk mengatasi pelbagai kesulitan akibat perubahan iklim?

LAUDATO SI :

P “Kebanyakan orang miskin hidup di daerah-daerah yang terutama dipengaruhi oleh gejala yang terhubungkan dengan pemanasan, dan sarana subsistensi mereka sebagian besar tergantung pada persediaan alamiah dan pelayanan eko-sistemik seperti pertanian, perikanan dan kehutanan... Terdapat suatu peningkatan tragis dalam jumlah para migran yang melarikan diri dari kemiskinan yang bertambah akibat kemerosotan lingkungan hidup” (25)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Allah yang mahakasih, baruilah muka bumi. Semoga krisis ekologis menjadi suatu panggilan untuk mendalami pertobatan batiniah, sehingga kami menghayati panggilan kami untuk menjadi penjaga hasil ciptaan-Mu.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian**PERHENTIAN KESEPULUH YESUS DITANGGALKAN PAKAIAN-NYA**

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Mereka membagi-bagikan pakaian-ku di antara mereka, dan membuang undi atas jubahku” (Mz 22:18)*

RENUNGAN :

P Yesus menderita ketidaklayakan tambahan karena ditanggalkan pakaian-Nya di hadapan dunia. Peperangan di pelbagai tempat telah menimbulkan banyak sekali pengungsian. Mereka kehilangan rumah, penghidupan dan tanah garapan. Mereka dipaksa berke-mas dan meninggalkan segalanya. Mereka menderita banyak hal seperti permusuhan dan ketidakpercayaan ketika mereka berupaya

mencari tempat pengungsian yang baru, misalnya di negara lain.

Laudato Si’:

P ”Sedihnya, terdapat ketidakpedulian meluas terhadap penderitaan demikian, yang sekarang ini hadir di seluruh dunia. Kekurangan tanggapan kita terhadap tragedi-tragedi ini yang melibatkan saudara dan saudari kita menunjuk kepada hilangnya makna dari tanggungjawab bagi sesama laki-laki dan perempuan di mana semua masyarakat sipil didirikan” (25)

Hening Sejenak....

P Marilah Berdoa

U Kerahiman Ilahi, semoga mereka yang kehilangan segalanya menemukan tempat perlindungan dalam sambutan kami. Semoga peziarahan hidup kami saling berpadu dengan mereka yang perjalanannya terlaksana jauh dari rumah dan kebiasaan hidup yang lazim.

P Kasihanilah ya Tuhan, kasihanilah kami.

U Allah, ampunilah kami orang berdosa.

Nyanyian**PERHENTIAN KESEBELAS YESUS DIPAKU PADA KAYU****SALIB**

P Kami memuji Engkau ya Kristus dan menyembah Dikau

U Karena dengan Salib Suci-Mu Engkau telah menebus dunia

BACAAN KITAB SUCI :

P *“Ketika mereka sampai di tempat yang disebut Tempat Tengkorak, mereka menyalibkan Yesus” (Lk 23:33)*

RENUNGAN :

P Yesus kehabisan tenaga karena memikul salib. Namun Yesus masih harus mengalami kesakitan ngeri akibat dipaku pada kayu salib. Manakah penderitaan fisik yang dialami orang akibat pe-rubahan iklim sekarang ini? Banyak orang mati akibat kepanasan yang dahsyat. Orang tua-tua, orang sakit dan kaum remaja sangat